4.4.3 Sampel

Darmojo RSUP Dr. Kariadi Semarang

Sampel penelitian dalam penelitian ini
adalah lansia rawat jalan di Instalasi
Geriatri Pavilliun Lanjut Usia Prof. Dr.
Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria
inklusi dan eksklusi.

4.4.3.1 Kriteria inklusi

- -Usia \ge 60 tahun
- Memiliki badan sehat, dan dapat berdiri tegak
- -Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
- Pasien geriatri rawat jalan yang memiliki catatan medik kadar HDL dan Trigliserida
- Pasien menjalani pengobatan statin

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

- Menolak menjadi responden penelitian
- Menderita cacat fisik
- Mengalami gangguan mental dan demensia
- Mengkonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi menaikkan atau menurunkan kadar HDL dan Trigliserida seperti *B-blocker*,
 Thiazide dan Phenytoin

4.4.4 Cara pengambilan sampel

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara *non* random dengan metode consecutive sampling berdasarkan kedatangan responden ke Instalasi Geriatri Pavilliun Lanjut Usia Prof. Dr. Boedhi Darmojo RSUP Dr. Kariadi Semarang bagian rawat jalan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sampai jumlah data yang dibutuhkan terpenuhi.

4.4.5 Besar sampel

Penghitungan besar sampel dengan menggunakan rumus:32

$$N = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0.5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right\}^{2} + 3$$

Keterangan:

 $Z\alpha$: deviat baku alva = 1,96 (tingkat kepercayaan 95%)

 $Z\beta$: deviat baku beta = 0,84 (power of test 80%)

R : korelasi = $0,435^{34}$

$$N = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0.5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right\}^2 + 3$$

$$N = \left\{ \frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln \left[\frac{1 + 0,435}{1 - 0,435} \right]} \right\} ^2 + 3$$

$$N = \left[\frac{2,8}{0,5 \ln 2,539}\right] ^2 + 3$$

$$N = 40$$

Perhitungan yang dilakukan mendapatkan besar sampel minimal sejumlah 40 responden. Kemungkinan responden drop out dapat terjadi sehingga perlu dilakukan koreksi dengan menambahkan sejumlah responden agar terpenuhi.

$$n' = \frac{n}{\left(1 - f\right)}$$

Keterangan:

n' :jumlah responden yang dihitung

f :perkiraan proporsi drop out (10%)

Perhitungan:

$$n' = \frac{40}{(1-0,1)}$$

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio lingkar pinggang terhadap ringgi badan.

4.5.2 Variabel tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kadar HDL dan Trigliserida.

4.6 Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Definisi	Unit	Skala
1.	Rasio lingkar pinggang terhadap tinggi badan	Salah satu dari jenis antropometri yang dihitung dengan cara membagi sirkumferensi lingkar pinggang terhadap tinggi badan.	cm/m ²	Rasio
2.	HDL	HDL adalah senyawa lipo- protein yang berat jenisnya tinggi. HDL ini digunakan untuk mengangkut koles- terol berlebihan dari seluruh jaringan tubuh untuk dibawa ke hati.	mg/dl	Rasio
3.	Trigliserida	Trigliserida adalah ester gliserol, suatu alkohol trihidrat dan asam lemak yang tepatnya disebut triasilgliserol.	mg/dl	Rasio

4.7 Cara pengumpulan data

4.7.1 Alat dan instrumen penelitian

Alat dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1. *Body Tape* dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur lingkar pinggang responden.
- 2. Microtoise staturmeter dengan ketelitian 0,1 cm untuk mengukur tinggi badan responden.
- 3. *Informed consent* sebagai legalitas persetujuan responden (terlampir)
- 4. Rekam medis responden sebagai data kadar HDL dan Trigliserida

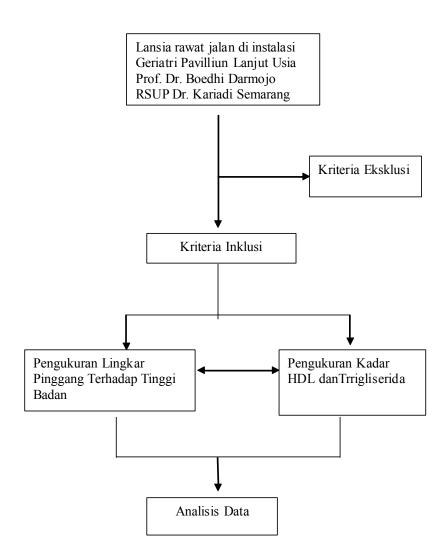
4.7.2 Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari rekam medik untuk kadar HDL dan trigliserida. Data primer untuk pengukuran lingkar pinggang dan tinggi badan pada lansia.

4.7.3 Cara Kerja

- 1. Melakukan pengukuran secara langsung pada lingkar pinggang dengan menggunakan *Body Tape* dan pengukuran tinggi badan secara langsung kepada responden dengan menggunakan *Microtoise staturmeter* dengan ketelitian kedua alat tersebut adalah 0,1 cm.
- Pengambilan data untuk kadar HDL dan Trigliserida responden didapat dari rekam medis dari Instalasi Geriatri Paviliun Lanjut Usia Prof. Dr. Boedhi Darmojo RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- 3. Menghitung data yang diperoleh dengan membagi sirkumferensi lingkar pinggang terhadap tinggi badan.
- 4. Mengolah data

4.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.9.1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan data (Editing)

Penyuntingan data diperoleh dengan mengecek data yang sudah diperoleh

b. Pengkodean (coding)

Kode dari hasil penilaian adalah angka hasil penelitian itu sendiri, demikian juga dengan umur subyek. Sedangkan untuk jenis kelamin diberikan kode berapa anka 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan. Pengkodean dilakukan untuk memudahkan pemasukkan data.

c. Pemasukkan data (Data Entry)

Data entry merupakan proses pemasukan data yang telah diberi kode untuk diolah dengan bantuan program komputer untuk lebih menghemat waktu dan memudahkan dalam analisis data.

d. Penyusunan data (Tabulating)

Penyusunan data dilakukan dengan memasukkan data ke dalam bentuk tabel yaitu tabel distribusi frekuensi denga bantuan program komputer.

4.9.2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menyajikan data secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Menggunakan uji *Saphiro-Wilk* Analisis ini dilakukan terhadap data umum sampel yang meliputi jenis kelamin, usia, kondisi kesehatan, kadar trigliserida, kadar kolesterol HDL.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara rasio lingkar pinggang terhadap tinggi badan dengan kadar kolesterol HDL dan trigliserida. Data yang diperoleh diolah dengan analisis statistik uji Korelasi r *Pearson Product Moment* jika data terdistribusi dengan normal atau uji *Korelasi-Rank Spearman* jika data tidak terdistribusi dengan normal, menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) . Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan rasio lingkar pinggang terhadap tinggi badan dengan kadar kolesterol HDL dan trigliserida pada Lansia.

4.10 Etika Penelitian

Responden yang diukur lingkar pinggang, tinggi badan dengan kadar HDL dan Trigliserida pada penelitian ini diberi jaminan kerahasiaan terhadap data-data yang diberikan dan berhak untuk menolak menjadi responden. Responden juga diberi informed consent dan menandatanganinya sebagai legalitas persetujuan sebelum dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini juga akan mendapat persetujuan berupa ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan RSUP Dr. Kariadi Semarang sebelum dilakukan pengumpulan data terhadap subjek penelitian. Seluruh yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti.